

## ABSTRAKSI

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada sektor transportasi dan telekomunikasi yang menuju era yang disebut globalisasi, maka dapat dilihat bahwa efisiensi dan efektifitas dapat semakin ditingkatkan pula dengan memanfaatkan teknologi dan metode-metode baru yang kian banyak ditemukan. Melihat fenomena ini perusahaan harus dapat memanfaatkannya, agar bisa menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas tinggi, serta *cost* yang efektif dan efisien. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk menganalisis selisih pada sistem biaya standar dengan metode variabel *costing* dan faktor-faktornya pada suatu pekerjaan konstruksi dan untuk menentukan harga pokok akhir sesuai dengan harga pokok sesungguhnya

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil pembahasan analisis anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi, maka dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut varian Bahan Baku : varian harga beli bahan baku tahun 2002-2005 sangat menguntungkan karena perusahaan mendapatkan harga bahan baku yang murah dari yang diperkirakan, varian harga pemakaian bahan baku dan bahan penolong tahun 2002-2005 sangat menguntungkan karena perusahaan mendapatkan bahan baku dengan harga yang murah dan varian kuantitas pemakaian bahan baku tahun 2002-2004 sangat tidak menguntungkan, hal ini dikarenakan pemasangan kertas ke dalam mesin dan pengisian tinta yang kurang hati-hati, varian Tenaga Kerja : varians Tarif Tenaga Kerja, varians Efisiensi (Kuantitas atau Waktu) dan varians tarif dan efisiensi melebihi dari anggaran yang telah ditetapkan, namun masih dalam batas toleransi penyimpangan 5% dan Biaya Overhead Pabrik penerapan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi dalam upaya peningkatan peranan anggaran telah sesuai apa yang dikehendaki oleh manajemen perusahaan, ini terbukti dengan 1) Pengukuran prestasi sudah dilakukan dengan adanya laporan realisasi anggaran untuk tiap-tiap bagian. 2) Unsur-unsur pengendalian biaya produksi yang ada sudah sepenuhnya mendukung program penggunaan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi dan 3) Pelaksanaan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi secara keseluruhan sudah efisien.